

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menyiapkan diri dalam peranannya dimasa akan datang. Pendidikan dilakukan tanpa ada batasan usia, ruang dan waktu yang tidak dimulai atau diakhiri di sekolah, tetapi diawali dalam keluarga dilanjutkan dalam lingkungan sekolah dan diperkaya oleh lingkungan masyarakat, yang hasilnya digunakan untuk membangun kehidupan pribadi agama, masyarakat, keluarga dan negara. Merupakan suatu kenyataan bahwa pemerintah dalam hal ini diwakili lembaga yang bertanggung jawab didalam pelaksanaan pendidikan di Indonesia, akan tetapi pendidikan menjadi tanggung jawab keluarga, sekolah dan masyarakat yang sering disebut dengan Tri Pusat Pendidikan.

Tujuan dari proses pembelajaran adalah penguasaan konsep dan hasil belajar yang memuaskan. Sikap kurang aktif siswa seperti tidak berani bertanya atau mengungkapkan hasil pekerjaannya di depan kelas, kurang bergairah dan kadang-kadang ada siswa yang bermain sendiri dalam kelas merupakan masalah yang dihadapi di SD Negeri 2 Sukoharjo II. Strategi yang digunakan masih menyajikan ceramah sebagai pilihan utama dalam pembelajaran. Guru terlalu banyak memberikan informasi dan kemudian memberikan contoh selanjutnya siswa diminta untuk mengerjakan soal seperti yang telah dikerjakan guru.

Hal – hal rutin seperti ini dilaksanakan setiap kali pertemuan di kelas sehingga membuat siswa bosan dan tidak mampu memahami konsep sehingga prestasi belajar masih rendah, Dari prestasi belajar siswa kelas 1 semester genap tahun pelajaran 2011-2012 diketahui bahwa dari 24 siswa yang tuntas hanya 8 siswa atau 33,33 %, hal ini di dasarkan bahwa kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SD Negeri 2 Sukoharjo II adalah 60. Ketidaktuntasan ini salah satunya disebabkan metode yang digunakan belum dapat memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran.

Dalam upaya itu siswa perlu guru sebagai pengarah dan pembimbing. Dalam kelas tugas guru adalah membantu siswa mencapai tujuan. Maksudnya guru lebih banyak berurusan dengan strategi dengan alat bantu yang dikenal siswa disekitarnya, dari pada memberi informasi. Pendidikan siswa kelas I Sekolah Dasar masih identik dengan dunia bermain, karena siswa kelas I belum dapat melepas keterkaitannya dengan pendidikan Taman Kanak-Kanak sebelumnya, karena itu benda-benda disekitar sekolah sangat membantu proses pembelajaran siswa.

Bertitik tolak dari latar belakang masalah di atas peneliti ingin meningkatkan kemampuan siswa kelas I Sekolah Dasar Negeri 2 Sukoharjo II dalam meningkatkan prestasi belajar dengan model pembelajaran terpadu. Pembelajaran terpadu adalah proses pembelajaran yang mengaitkan atau menghubungkan tema atau topik yang berkaitan dalam satu mata pelajaran atau antar mata pelajaran pada suatu kurikulum sekolah.

Keterkaitan ini dapat terbentuk :

- a. keterkaitan materi dan kompetensi dasar dalam suatu mata pelajaran dengan kebutuhan/pengalaman anak dan lingkungan sosial anak;
- b. keterkaitan materi dan kompetensi dasar dalam beberapa mata pelajaran dengan kebutuhan/pengalaman anak dan lingkungan sosial anak.

Dengan pembelajaran terpadu diharapkan memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan, menilai dan menggunakan informasi yang ada di sekitarnya secara bermakna. Hal itu dapat diperoleh tidak saja melalui pemberian pengetahuan baru kepada siswa melainkan juga melalui kesempatan memantapkan dan menerapkannya dalam berbagai situasi baru yang semakin beragam.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Prestasi belajar masih rendah
- b. Pembelajaran kurang menarik karena tidak menggunakan media pembelajaran.
- c. Guru masih menggunakan metode konvensional yaitu ceramah.
- d. Guru belum menggunakan model pembelajaran terpadu.
- e. Adanya suatu pandangan bahwa pengetahuan adalah suatu perangkat yang harus dihafal.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana pelaksanaan pembelajaran terpadu dapat meningkatkan prestasi belajar IPA kelas I SD Negeri 2 Sukoharjo II Tahun Pelajaran 2011/2012 ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar IPA siswa kelas 1 SD Negeri 2 Sukoharjo II Sukoharjo Kabupaten Pringsewu melalui model pembelajaran terpadu.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan peran siswa agar aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Bagi Guru

Dengan hasil penelitian ini diharapkan guru dapat menjadikan pembelajaran terpadu sebagai alternatif yang dapat digunakan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1 SD Negeri 2 Sukoharjo II Kecamatan Sukoharjo Kabupaten Pringsewu.

3. Bagi Sekolah

Untuk meningkatkan mutu pendidikan disekolah pada tingkat sekolah dasar.